

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Jenis-jenis *Nepenthes* yang ditemukan di hutan kerangas Dusun Tuing Kabupaten Bangka yaitu *Nepenthes ampullaria*, *Nepenthes gracilis*, *Nepenthes mirabilis* dan *Nepenthes reindwartiana*. Jumlah jenis *Nepenthes* di hutan kerangas asosiasi lebih banyak dibandingkan di ekosistem padang.

Karakteristik habitat *Nepenthes* terdiri atas faktor biotik dan abiotik. Komposisi vegetasi disekitar habitat *Nepenthes* merupakan faktor biotik yang terdiri atas 13 spesies tumbuhan dari 8 famili tumbuhan. *Baeckea frutescens* merupakan satu-satunya spesies yang berasosiasi nyata dengan keberadaan *Nepenthes*.

Faktor lingkungan abiotik terdiri atas iklim mikro dan karakteristik tanah. Faktor iklim mikro antara lain intensitas cahaya tinggi (1430-1900 Lux), suhu udara tinggi (26,67-29°C) dan kelembaban udara rendah (64-86%). Karakteristik tanah antara lain tekstur pasir, bobot isi tanah cukup tinggi (0,52-1,09g/cm³), porositas tinggi (58,71-80,55%), kadar air rendah (11,98-21,52%), C-organik bervariasi (0,16-3,53%), N total bervariasi (0,14-0,57%), rasio C/N bervariasi (0,31-25,27%). pH tanah masam sampai sangat masam (4,42-5,61), total bakteri tanah rendah (3x10²-15,67x10²), total cendawan rendah (1,67x10²-36,67x10²) dan aktivitas respirasi tanah rendah (0,15-4,34 mgCO₂/100 g tanah).

5.2 Saran

Habitat *Nepenthes* di hutan Kerangas Dusun Tuing Kabupaten Bangka perlu mendapat perhatian khusus upaya konservasi *in-situ* dan *ex-situ*, karena gangguan yang terjadi di sekitar habitat dapat menurunkan jumlah populasi, sedangkan jumlah populasi saat ini cukup rendah.